

[Awal](#) [Keluar](#) [Kliping](#) [Informasi](#)

## Detail Berita

- [Kembali ke Form Pencarian](#)
- [Kembali ke Hasil Pencarian](#)
- [Cetak/ Simpan](#)

### **Nama dan Peristiwa: Karkono Kamajaya Uring-uringan karena Membayar Sendiri Biaya Perjalanan**

---

**KOMPAS - Kamis, 06 Jun 1991** Halaman: **16** Penulis: **JUP** Ukuran: **1555**

---

#### NAMA DAN PERISTIWA

BUDAYAWAN tua ini sekarang sedang uring-uringan. Apa pasal? "Masa, kami diundang rapat membicarakan nasib Gedung Senisono di Jakarta, malah harus membayar sendiri perjalanannya," kata Karkono Kamajaya (75) dengan sengit Jumat petang (31/5).

Dua pekan lalu, bersama 22 seniman dan budayawan lain dari Yogyakarta, mereka diundang Ditjen Ciptakarya dan Ditjen Kebudayaan ke Jakarta, untuk menampung masukan bagi kelanjutan rencana pembongkaran Gedung Senisono.

"Seniman lain berangkat dengan kereta api, saya sendiri karena badan sudah tua tidak kuat lagi, terpaksa memakai pesawat terbang," kata Karkono menjelaskan. "Lha etiketnya itu orang ngundang kan ya menanggung biaya perjalanan.

"Ternyata, baik yang naik kereta maupun dirinya yang menggunakan pesawat terbang, tidak mendapatkan penggantian sepeser pun. "Kalau tahu seperti ini, lebih baik rapatnya di Yogyakarta saja, tidak usah mengundang orang sowan ke Jakarta segala."

Bekas pejuang kemerdekaan, tokoh partai, penulis ceritera film dan penerbit buku yang kini namanya makin berkibar sebagai seorang pakar kebudayaan Jawa ini sedang sibuk mempersiapkan makalah untuk Kongres Bahasa Jawa bulan depan di Semarang.

"Makalah saya akan menjelaskan, Javanologi bukan Javanisme. Kami justru mempelajari kebudayaan Jawa untuk bisa disumbangkan kepada kebudayaan nasional. Karena ketika Indonesia diproklamirkan, toh belum ada itu yang dinamakan kebudayaan nasional?" (jup)

\*\*\*

---

[Kembali ke atas](#)